



BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Landasan Teori

1. Agency Theory / Teori Agensi

Menurut Jensen and Meckling (1976) agency relationship adalah :

“as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent. If both parties to the relationship are utility maximizers, there is good reason to believe that the agent will not always act in the best interests of the principal”

Dari pernyataan di atas dapat dijelaskan kembali bahwa teori agensi menunjukkan hubungan antara satu atau beberapa pihak seperti *principal* dan *agent*. Dimana *principal* sebagai pembuat keputusan sedangkan *agent* pihak yang melaksanakannya. Tapi seringkali *agent* akan tidak bertindak sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh *principal*. Menurut Hanny dan Anis (2006) dalam kerangka teori keagenan ada 3 macam hubungan yaitu: hubungan keagenan antara manajer dengan pemilik (*Bonus Plan Hypothesis*), hubungan keagenan antara manajer dengan kreditur (*Debt/Equity Hypothesis*) dan Hubungan keagenan antara manajer dengan pemerintah (*Political Cost Hypothesis*). Dengan adanya perbedaan hubungan ini membuat para manajer bertindak sesuai dengan kepentingannya untuk memperoleh keuntungan. Dengan adanya perilaku tersebut maka dapat mengakibatkan konflik keagenan. Menurut Jensen dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Meckling (1976) konflik keagenan yang muncul dapat menimbulkan biaya keagenan yang merupakan penambahan dari:

- a. *the monitoring expenditures by the principal,*
- b. *the bonding expenditures by the agent,*
- c. *the residual loss.*

Dengan adanya penerapan dari IFR ini dapat mengurangi asimetri informasi diantara pihak manajemen yang mewakili perusahaan dengan para pemangku kepentingan bagi perusahaan tersebut.

2. *Signalling Theory* / Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk mengurangi adanya asimetri atas informasi antara pihak perusahaan dengan pihak luar. Menurut Wolk, *et al* (2008) dalam Ikmar (2013) memberikan pendapat bahwa kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan dapat menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah bagi perusahaan. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan memberikan sinyal kepada pihak luar. Sinyal yang diberikan yaitu berupa informasi keuangan yang dapat di percaya sehingga dapat menghindari asimetri informasi antara perusahaan dengan para penggunanya. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan seharusnya adalah informasi yang dapat berguna dalam pengambilan keputusan bagi investor, kreditur maupun *stakeholder*.

Pendapat Sari dan Zuhrotun (2006) dalam Ikmar (2013) menyatakan teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal bagi pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan



yaitu berupa informasi yang telah dilaksanakan oleh pihak manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal juga dapat diberikan dalam bentuk promosi maupun informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaannya lebih baik daripada perusahaan yang lain.

3. *Financial Reporting/ Laporan Keuangan*

a. **Pengertian Laporan Keuangan / Financial Reporting**

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 (2012:1-2) menyatakan bahwa:

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

Pada penelitian Priyo (2013) menyatakan laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu dimana unsur yang berkaitan dengan posisi keuangan yaitu aktiva, kewajiban dan ekuitas sedangkan unsur yang berkaitan dengan kewajiban yaitu beban dan penghasilan yang ada dalam laporan laba-rugi.

b. **Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan secara umum adalah untuk memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan dan hasil dari informasi tersebut akan digunakan dalam pengambilan



keputusan. Laporan keuangan harus dilaporkan dengan tujuan dapat memenuhi setiap kebutuhan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tujuan pelaporan keuangan menurut APB (Accounting Principal Board) No.4 dalam Suwardjono (2010:152) secara umum dinyatakan sebagai berikut:

“The basic purpose of financial accounting and financial statements is to provide financial information about invidual business enterprises that is useful in making economic decisions”

Dari penjelasan dapat diartikan sebagai tujuan dari pelaporan akuntansi dan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan dari bisnis pribadi yang dapat digunakan dalam membuat keputusan ekonomi.

Menurut Suwardjono (2010:154) tujuan pelaporan Keuangan menurut FASB (Financial Accounting Standard Board) yaitu :

- 1) Tujuan pelaporan keuangan ditentukan oleh lingkungan ekonomik, hukum, politis dan sosial tempat akuntansi diterapkan
- 2) Tujuan pelaporan keuangan dipengaruhi karakteristik dan keterbatasan informasi yang dapat disampaikan melalui mekanisme pelaporan keuangan.
- 3) Tujuan pelaporan keuangan memerlukan suatu fokus untuk menghindari terlalu umumnya informasi akibat terlalu banyaknya pihak pemakai yang ingin dipenuhi kebutuhan informasinya.

Dengan adanya beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dibuat berdasarkan pada

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kondisi yang terjadi pada saat itu dimana pelaporan keuangan tersebut ditujukan bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

c. Karakteristik Kualitatif laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 (2012:5-8) menyatakan bahwa empat karakteristik kualitatif terdiri atas:

1) Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat di pahami oleh pengguna tertentu.

2) Relevan

Informasi yang relevan harus memenuhi kebutuhan dari pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna masa lalu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

4) Dapat diperbandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*tren*) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas tersebut, antar periode entitas yang sama dan untuk entitas yang berbeda.

Implikasi penting dari karakteristik kualitatif dapat diperbandingkan adalah bahwa pengguna harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut.

Perusahaan tidak perlu meneruskan kebijakan akuntansi yang tidak lagi selaras dengan karakteristik kualitatif relevansi dan keandalan. Perusahaan juga tidak perlu mempertahankan suatu kebijakan akuntansi kalau ada alternatif lain yang lebih relevan dan lebih andal.

Berhubung pengguna ingin membandingkan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan antarperiode, maka entitas perlu menyajikan informasi periode sebelumnya dalam laporan keuangan.

d. Komponen Laporan Keuangan

Dalam ketentuan BAPEPAM X.K.6 periode Agustus 2012 laporan keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Ikhtisar keuangan penting terdiri atas:

- 1) Penjualan / pendapatan usaha
- 2) Laba (rugi) bruto
- 3) Laba (rugi) operasi yang dilanjutkan
- 4) Laba (rugi)
- 5) Pendapatan komprehensif lain
- 6) Total laba (rugi) komprehensif
- 7) Jumlah saham yang beredar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- 8) Laba (rugi) per saham
- 9) Modal kerja bersih
- 10) Jumlah Aset
- 11) Jumlah investasi pada entitas lain
- 12) Jumlah liabilitas
- 13) Jumlah ekuitas
- 14) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset
- 15) Rasio lancer
- 16) Rasio liabilitas terhadap ekuitas
- 17) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset
- 18) Rasio kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan (khusus perbankan)
- 19) Rasio kecukupan modal (khusus untuk perusahaan jasa dan modal)
- 20) Informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan perusahaan.

e. Luas Pengungkapan Laporan Keuangan

Menurut Chairi (2003) dalam Arum (2011) mengidentifikasi konsep mengenai pengungkapan sehubungan dengan kualitas laporan keuangan menjadi tiga, yaitu:

1) *Adequate Disclosure* (Cukup)

Tingkat pengungkapan yang memadai adalah pengungkapan yang harus dipenuhi agar laporan keuangan secara keseluruhan tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2) *Fair Disclosure* (Wajar)

Tingkat pengungkapan yang wajar yaitu tingkat pengungkapan yang harus dicapai agar setiap pengguna laporan keuangan mendapat perlakuan atau pelayanan yang sama atas informasi yang di ungkapkan.

3) *Full Disclosure* (Lengkap)

Tingkat pengungkapan yang penuh menuntut penyajian secara penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pengguna laporan keuangan.

Dari jenis-jenis pengungkapan yang ada, yang paling sering dilakukan oleh perusahaan yaitu Adequate Disclosure dengan Fair Disclosure. Menurut Arum (2011) hal yang mendasari perusahaan jarang melakukan pengungkapan secara lengkap (Full Disclosure) karena adanya pertimbangan khusus dari manajemen yaitu:

- 1) Menimbulkan informasi yang berlebihan
- 2) Memicu sering munculnya interpretasi yang salah dari pembaca
- 3) Tersebarnya informasi yang penting sehingga bisa melemahkan daya saing.

4. **Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*)**

Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan di luar dari apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas (Suwardjono,2010:583). Pengungkapan sukarela ini dilandasi dengan teori sinyal dimana manajemen perusahaan selalu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berusaha untuk memberikan berita baik (*good news*) kepada para pemegang saham guna untuk mempermudah dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dan meningkatkan kredibilitasnya.

Menurut Arum (2011) terdapat lima manfaat pengungkapan sukarela yaitu:

- a. Memperbaiki reputasi perusahaan
- b. Menyajikan informasi yang dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih baik bagi investor
- c. Memperbaiki akuntabilitas
- d. Memperbaiki prediksi risiko yang dilakukan oleh investor
- e. Menyajikan kewajaran harga saham yang lebih baik

Sedangkan biaya dari pengungkapan sukarela meliputi:

- a. Biaya *competitive disadvantage*
- b. Biaya untuk mengumpulkan dan memproses

5. Pengungkapan Wajib (*Mandatory Disclosure*)

Pengungkapan wajib merupakan suatu kebijakan yang telah diatur dalam peraturan Bapepam X.K.6 periode Agustus 2012 dimana menyatakan bahwa setiap emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan dan laporan keuangan tersebut wajib dimuat dalam laman (*website*) Emiten atau Perusahaan Publik bersamaan dengan disampaikan laporan tahunan tersebut kepada Bapepam dan LK. Dengan adanya tingkat pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh pihak manajemen maka pengungkapan wajib ini tidak perlu diungkapkan secara penuh dan wajar.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

6. *Internet Financial Reporting (IFR)*

Internet Financial Reporting (IFR) merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk menunjukkan laporan keuangannya melalui situs resmi (*Website*) yang ada dalam perusahaan tersebut. Menurut Lai, *et al* (2009) dalam Ikmar (2013) menyatakan *Internet Financial Reporting (IFR)* juga dapat diartikan sebagai pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website* perusahaan yang bersifat sukarela.

Ashbaugh, *et al* (2009) dalam Ikmar (2013) menyatakan bahwa IFR dipandang sebagai alat komunikasi yang efektif bagi para pelanggan, investor dan pemegang saham. IFR merupakan salah satu perantara untuk melihat respon dari para stakeholder khususnya bagi investor dan dapat dilakukan secara cepat dan tepat untuk mengambil keputusan.

Sesuai dengan peraturan yang ada di BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) periode 1 Agustus 2012 dimana mewajibkan setiap perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya melalui website perusahaannya. Oleh karena itu sejak berlakunya peraturan BAPEPAM X.K.6 periode 1 Agustus 2012 menjadikan *Internet Financial Reporting (IFR)* sebagai pengungkapan yang wajib bagi setiap perusahaan.

Chandra (2008) dalam Priyo (2013) mengidentifikasi cara penyajian melalui *website* yaitu :

- a. Membuat duplikat (menduplikasi) laporan keuangan yang sudah dicetak dalam format *electronic paper*.
- b. Mengkonversi laporan keuangan dalam bentuk format HTML.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Meningkatkan pencantuman laporan keuangan melalui *website* sehingga lebih mudah untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan daripada laporan keuangan yang dicetak.

Menurut Fitriana (2009) dalam Arum (2011), memberikan beberapa keuntungan dengan melakukan *Internet Financial Reporting* (IFR) yaitu:

- a. Menawarkan solusi yang lebih rendah. Bagi investor dapat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan dapat mengurangi biaya dalam percetakan dan mengirim informasi kepada investor. Menawarkan ketepatan waktu dalam penyebaran serta akses informasi sehingga informasi lebih relevan karena tepat waktu.
- b. Sebagai media komunikasi massa untuk laporan perusahaan. Informasi dapat diakses oleh pengguna yang lebih luas daripada media komunikasi yang lama. Tidak ada batasan wilayah sehingga dapat mengembangkan jumlah investor potensial.
- c. Menawarkan informasi keuangan dalam berbagai format yang memudahkan dan bisa di download. Adobe Acrobat format dalam portable document format (PDF) biasanya merupakan format yang paling umum digunakan. Selain itu format yang digunakan adalah HTML (*Hypertext Markup Language*), Excel, XBRL.
- d. Memungkinkan pemakai berinteraksi dengan perusahaan untuk bertanya atau memesan informasi tertentu dengan cara yang jauh lebih mudah dan murah dibanding mengirim surat atau telepon ke perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu tingkat pencapaian laba suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan (Darsono 2007: 55). Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi memberikan dampak yang baik bagi para calon investor. Menurut Luciana (2008) perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung melakukan mengungkapkan informasi yang lebih banyak karena ingin menunjukkan kepada publik dan *stakeholder* bahwa perusahaannya memiliki tingkat laba yang tinggi dengan perusahaan yang lain. Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Darsono (2007 : 55) adalah *Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity*.

8. Leverage

Leverage merupakan kemampuan jangka panjang perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Ross et al.,2009 dalam Arum dan Ayu, 2012). *Leverage* merupakan suatu tolak ukur dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mampu membayar hutang jangka panjang dan pendeknya. Oleh karena itu pihak kreditur akan selalu memantau perkembangan debeturnya agar bisa membayar hutangnya pada saat jatuh tempo (Indri dan Asparida,2013). Rasio total hutang terhadap aset idealnya sebesar 40% namun dalam kondisi ekonomi yang baik, tingkat leverage bisa tinggi karena diharapkan akan menghasilkan laba operasi yang tinggi (Darsono 2007:54). Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang lebih tinggi dari

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada modal lebih banyak membutuhkan informasi yang akan dibagikan para kreditur. Sehingga dibutuhkan suatu pengungkapan atas laporan keuangan maupun non keuangan melalui *internet*. *Internet* merupakan cara yang paling efektif dibandingkan dengan *paperbased*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Struktur Kepemilikan Saham Pihak Luar

Kepemilikan saham pihak luar merupakan suatu saham yang tidak dimiliki oleh pihak manajemen atau pihak yang memiliki hubungan yang istimewa dengan perusahaan (Indri dan Asparida,2013). Perusahaan akan memfasilitasi para pemegang sahamnya dengan memberikan informasi mengenai laporan keuangannya. Oleh karena itu, jika perusahaan memiliki kepemilikan saham yang dari pihak luar yang lebih besar akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan. Menurut Amalia (2005) dalam Yosafat dan Yulius (2013) dimana semakin banyak saham yang dimiliki oleh publik, semakin besar pula tekanan yang dihadapi perusahaan dalam mengungkapkan informasi yang ada dalam laporan keuangannya.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

B Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Yosafat dan Yulius

Judul	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela “ <i>Internet Financial and Sustainability Reporting</i> ”
Nama Peneliti	Yosafat Pujo Lukito dan Yulius Kurnia Susanto
Tahun Penelitian	2013
Objek Penelitian	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel Dependen	<i>Internet Financial Reporting (IFR)</i>
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, Status Perusahaan, Struktur Kepemilikan Pihak Luar, <i>Return On Equity (ROE)</i>
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap (<i>Internet Financial Reporting</i>) IFR sedangkan <i>Return On Equity (ROE)</i> , likuiditas, Status Perusahaan, Struktur Kepemilikan Pihak Luar, Profitabilitas

Tabel 2.2
Penelitian Deasy

Judul	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pelaporan keuangan melalui internet.
Nama Peneliti	Deasy Ratna Puri
Tahun Penelitian	2013
Objek Penelitian	Perusahaan dengan nilai kapitalisasi pasar terbesar yang sesuai dengan <i>IDX fact book</i> .
Variabel Dependen	<i>Internet Financial Reporting (IFR) Index</i>
Variabel Independen	Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik.
Hasil Penelitian	Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap <i>Internet Financial Reporting (IFR) Index</i> .

Tabel 2.3
Penelitian Indri dan Apsarida

Judul	Karakteristik perusahaan sebagai determinan <i>internet financial</i> dan <i>sustainability reporting</i> .
Nama Peneliti	Indri Kartika dan Apsarida Mila Puspa
Tahun Penelitian	2013
Objek Penelitian	Perusahaan Non Finansial tahun 2009 dan 2010
Variabel Dependen	<i>Internet Financial Sustainability Reporting (IFSR)</i>
Variabel Independen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Struktur Kepemilikan Pihak Luar, jenis Industri dan Umur Listing.
Hasil Penelitian	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Pihak Luar, Umur Listing berpengaruh terhadap <i>Leverage</i> , jenis Industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.4

Penelitian Munther dan Rekha

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Judul	<i>Internet Financial Reporting in UAE- Analysis and Implications.</i>
Nama Peneliti	Munther Talal Momany and Rekha Pillai
Tahun Penelitian	2013
Objek Penelitian	<i>65 company listed on the first market of the ADX divided into 10 sectors.</i>
Variabel Dependen	<i>Web Report</i>
Variabel Independen	<i>Return on Asset (ROA), Earning per share (EPS), Liquidity proxy quick ratio, Firm Age, firm size, Government Shareholders, Institutional Shareholding, Audit Type, Total Liability proxy Log Total Liability, Leverage proxy Debt To Asset.</i>
Hasil Penelitian	<i>Institutional Shareholding, Audit Type, , Leverage proxy Debt To Asset berpengaruh positif terhadap Web Report sedangkan Return on Asset (ROA), Earning per share (EPS), Liquidity proxy quick ratio, Firm Age, firm size, Government Shareholding, Total Liability proxy Log Total Liability tidak berpengaruh.</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 2.5

Penelitian Arum dan Ayu

Judul	Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan internet financial dan sustainability reporting (IFSR).
Nama Peneliti	Arum Prastiwi dan Ayu Puspitaningrum
Tahun Penelitian	2012
Objek Penelitian	Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011 berdasarkan pada Indonesia Capital Market Directory (ICMD).
Variabel Dependen	Internet Financial Sustainability Reporting
Variabel Independen	Ukuran perusahaan, profitabilitas proxy <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Leverage</i> proksi <i>Debt Equity Ratio</i> , Tipe Industri.
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan, profitabilitas proxy <i>Return on Asset (ROA)</i> , Tipe Industri berpengaruh terhadap IFSR sedangkan <i>Leverage</i> proksi <i>Debt Equity Ratio</i> tidak berpengaruh.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.6

Penelitian Luciana



Judul	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela internet financial dan sustainability reporting (IFSR).
Nama Peneliti	Luciana Spica Almilia
Tahun Penelitian	2008
Objek Penelitian	Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Saham Indonesia dan memiliki website perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan dan non keuangan.
Variabel Dependen	Indeks <i>Internet Financial Sustainability Reporting</i> (IFSR)
Variabel Independen	Ukuran perusahaan, profitabilitas proxy Return on Asset (ROA) dan <i>Return On Equity</i> dan <i>Leverage</i> dan kepemilikan saham pihak luar
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan dan kepemilikan saham pihak luar berpengaruh terhadap indeks IFSR sedangkan profitabilitas proxy <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Indeks IFSR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Tabel 2.7

Penelitian Andrikopoulos

Judul	<i>Financial reporting practices on the internet: the case of companies listed in the Cyprus Stock Exchange</i>
Nama Peneliti	Andreas Andrikopoulos
Tahun Penelitian	2007
Objek Penelitian	Perusahaan yang terdaftar dalam CSE (<i>Cyprus Stock Exchange</i>)
Variabel Dependen	<i>Internet Disclosure</i>
Variabel Independen	<i>Size Company, Profitability, Leverage, ratio of market value of equity to the book value of equity</i>
Hasil Penelitian	<i>Size Company</i> memiliki pengaruh terhadap IFR sedangkan <i>Profitability, Leverage, ratio of market value of equity to the book value of equity</i> tidak berpengaruh terhadap IFR.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2.8

Penelitian Hanny dan Anis

Judul	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (<i>Internet Financial Reporting</i>) Dalam <i>Website</i> Perusahaan
Nama Peneliti	Hanny Sri Lestari dan Anis Chariri
Tahun Penelitian	2006
Objek Penelitian	Perusahaan non finansial di BEI pada tahun 2005
Variabel Dependen	<i>Internet Financial Reporting</i>
Variabel Independen	Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, jenis industri, <i>leverage</i> , reputasi auditor, dan umur listing
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan, likuiditas, <i>leverage</i> , reputasi auditor, dan umur listing terbukti berpengaruh positif terhadap IFR sedangkan profitabilitas dan jenis industri terbukti tidak berpengaruh terhadap IFR.

Tabel 2.9

Penelitian Lai et al.

Judul	<i>An empirical study of the impact of internet financial reporting on Stock price</i>
Nama Peneliti	Syou-Ching Lai, Cecilia Lin, Hung-Chih Li and Frederick H. Wu.
Tahun Penelitian	2010
Objek Penelitian	Taiwanese Firms
Variabel Dependen	CAR
Variabel Independen	<i>The scope of Internet Financial Reporting of and the degree of information disclosure, Size and Industry</i>
Hasil Penelitian	That is proved that Stock prices change faster in those firms with IFR than without IFR, that is proved that the abnormal return of the stock price of a company that practices IFR will be higher than that company without practices IFR, can be accepted that a higher degree of the disclosure of financial information on internet by company would prompt its stock price to change more quickly, the degree of the disclosure of information has a significant impact on the abnormal return and can be accepted the scope of internet financial reporting has significant impact on the abnormal return.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Profitabilitas dengan IFR

Teori sinyal berhubungan dengan tingkat profitabilitas. Dimana pada saat suatu perusahaan memperoleh tingkat laba yang tinggi maka perusahaan akan melakukan pengungkapan atas laporan keuangannya yang membawa kabar *good news* yang dapat memberikan sinyal bagi para calon investor dan pihak kreditur. Dalam Indri dan Asparida (2013) juga berpendapat bahwa perusahaan dengan nilai laba yang tinggi akan cenderung melakukan pengungkapan karena perusahaan bisa menunjukkan citra yang positif bagi para pemegang saham, kreditur maupun bagi pemangku kepentingan / *shareholders* Tujuan dengan adanya pengungkapan atas laporan keuangan untuk menarik perhatian bagi calon investor dan publik dengan menunjukkan nilai laba yang tinggi yang dicapai oleh perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Ayu (2012) dan Indri dan Apsarida (2013) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara tingkat profitabilitas dengan IFR. Namun berbeda dengan penelitian oleh Yosafat dan Yulius (2013), Deasy (2013). Muliati (2013), Luciana (2008), Andrikopoulus (2007) dan Hanny dan Anis (2006) dimana profitabilitas tidak menjamin perusahaan untuk melakukan IFR.

2. Leverage dengan IFR

Teori keagenan dapat digunakan untuk menjelaskan tingkat *leverage* perusahaan dengan pengungkapan dimana jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, perusahaan akan memiliki intensif untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



meningkatkan pengungkapan kepada stakeholder baik melalui media pengungkapan secara tradisional maupun melalui website perusahaan (Jensen and meckling, 1976 dalam Luciana,2009). Dengan pelaporan melalui *internet* dapat membantu pihak manajer untuk mengalihkan perhatian dari para pemegang saham dan kreditur untuk tidak terlalu fokus dengan nilai *leverage* yang tinggi. Dalam Andrikopoulus (2007) peningkatan dalam pengungkapan dapat membantu pihak kreditur dalam mengawasi investasi yang ada dalam perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yosafat dan Yulius (2013), Munther dan Rekha (2012) dan Hanny dan Anis (2006) yang menunjukkan hubungan yang positif dengan *leverage* sedangkan penelitian Andrikopoulus (2007), Luciana (2008), Arum dan Ayu (2012), Deasy (2013) dan Indri dan Asparida (2013) tidak menunjukkan ada pengaruh *leverage* terhadap IFR.

3. Kepemilikan Saham Pihak Luar dengan IFR

Teori keagenan meyakini bahwa semakin menyebarnya kepemilikan saham perusahaan, maka akan menyebabkan pengungkapan atas informasi semakin banyak guna untuk mengurangi biaya keagenan dimana konflik keagenan yang muncul akibat dari penyebaran saham perusahaan (Luciana, 2008). Pendapat dari Indri dan Asparida (2013) juga memberikan pendapat yang sama yaitu dengan semakin banyak saham yang dimiliki oleh pihak luar, akan meningkatkan pengungkapan atas informasi laporan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti Luciana (2008), Indri dan Asparida (2013) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan saham pihak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

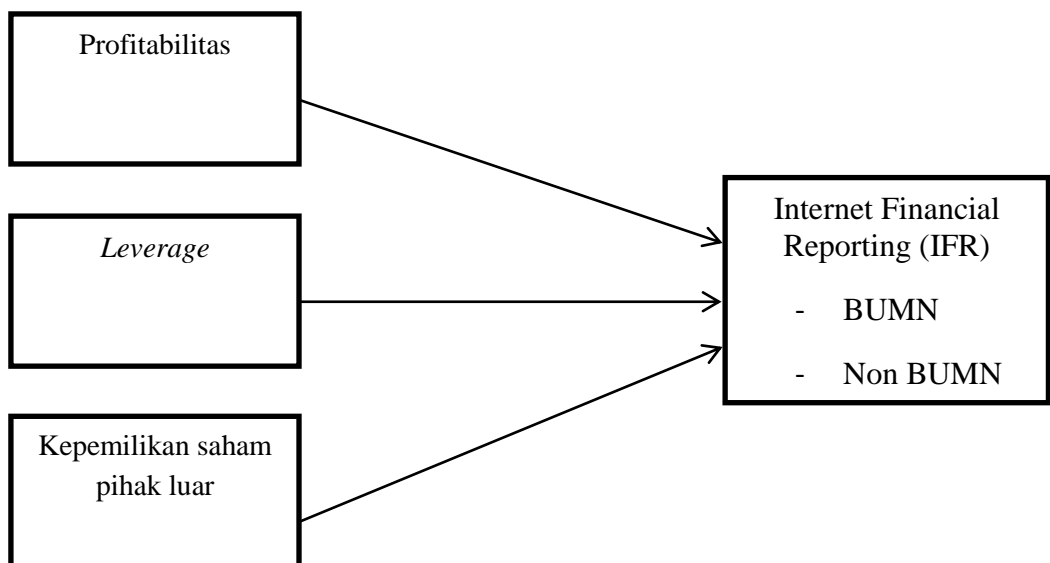


luar mempengaruhi (IFR) sedangkan penelitian Yosafat dan Yulius (2013) menunjukkan hasil yang sebaliknya.

4. Tidak terdapat perbedaan antara kepatuhan pengungkapan antara perusahaan yang termasuk dalam kelompok BUMN dan tidak termasuk dalam kelompok BUMN

Tidak terdapat perbedaan antara tingkat kepatuhan pengungkapan antara perusahaan yang termasuk dalam kelompok BUMN dan tidak BUMN karena dengan adanya peraturan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM X.K.6 periode Agustus 2012, dimana mewajibkan setiap perusahaan untuk melakukan pengungkapan atas laporan keuangannya di website. Oleh karena itu seharusnya setiap kelompok perusahaan yang termasuk BUMN maupun tidak termasuk BUMN wajib untuk melaporkan laporan keuangannya di *website* perusahaan.

**Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran**



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis

Penelitian yang akan dilakukan mengambil hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif dengan *internet financial reporting* (IFR)
- H₂ : Leverage berpengaruh positif dengan *internet financial reporting* (IFR)
- H₃ : Struktur kepemilikan saham pihak luar berpengaruh positif dengan *internet financial reporting* (IFR)
- H₄ : Tidak terdapat perbedaan kepatuhan pengungkapan antara perusahaan yang termasuk dalam kelompok BUMN dan tidak termasuk dalam kelompok BUMN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.